

BSTRAK

Silvi Ayuni Sahana: Deskripsi Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Reaksi Oksidasi dan Reduksi di Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Bukittinggi.

Materi reaksi oksidasi dan reduksi bersifat abstrak dan kompleks yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari materi ini. Setiap indikator pembelajaran reaksi oksidasi dan reduksi mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan menentukan tingkat kesulitan belajar siswa pada tiap indikator dan faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi reaksi oksidasi dan reduksi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 4 pada semester Januari-Juni 2018 yang berjumlah 33 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan tes diagnostik, angket dan wawancara. Data penelitian tes diagnostik dianalisis perindikator pembelajaran berdasarkan presentase dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dengan tingkat kesulitan paling tinggi terdapat pada indikator memberikan nama senyawa menurut aturan IUPAC dan penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi reaksi oksidasi dan reduksi disebabkan 5 faktor cara belajar yang kurang efektif.

Kata kunci: *kesulitan belajar, reaksi oksidasi dan reduksi, tes diagnostik*